

ABSTRACT

Maggie: A Girl of the Street is a successful picture of slum social life in general. This thesis tries to present about social life that social life brings destruction to the main character, Maggie.

This thesis wants to show destructiveness of slum social environment and the inability of man in avoiding that forces. The people in Rum Alley are forced to adopt the moral values stated in their society. They believe that the moral codes of their society are correct. They easily follow the moral codes in order to be accepted in the society. Those forces cause the people in Rum Alley to live in pressure.

To carry out the moral values, the society has to ignore the value of human worth itself. The society will punish those who deviate from the moral codes stated. This is clearly shown through the chaos Maggie. When her desire is stronger than her obedience to the norms of her society, she starts to follow her will. Unfortunately, her society does not agree with her behaviors. They consider her to disgrace the environment that she has to be exiled.

In fact, the treatment upon her does not turn her to be a good girl again. On the contrary, it causes her falls into deeper destruction. Hopeless of having nobody to help her she decides to become a prostitute and finally suicide by drowning herself into a river in her effort to seek a change in her life. Rum Alley society has failed to guide and to arm Maggie that she has to suffer then finally die.

ABSTRAKSI

Maggie: A Girl of the Streets adalah sebuah gambaran sukses mengenai kehidupan sosial masyarakat kumuh secara umum. Thesis ini mencoba mengetengahkan tentang kehidupan sosial bahwa kehidupan sosial dapat membawa kehancuran bagi penghuninya.

Thesis ini ingin menunjukkan lingkungan sosial masyarakat kumuh yang dapat mengakibatkan kehancuran dan ketidakmampuan manusia dalam menghindari kekuatan kehidupan sosial. Agar dapat diterima di dalam masyarakat, penghuni Rum Alley dipaksa untuk menerapkan dan mengikuti nilai-nilai moral yang telah ditentukan di dalam masyarakat. Kekuatan tersebut menyebabkan penghuni Rum Alley hidup dalam tekanan.

Untuk menerapkan nilai-nilai moral sosial ini, masyarakat telah mengabaikan nilai-nilai manusia. Hal ini jelas sekali ditunjukkan dengan meninggalnya karakter Maggie. Ketika keinginannya lebih besar daripada kepatuhannya mentaati norma-noram masyarakatnya, ia mulai mengikuti keinginannya. Malangnya, lingkungannya tidak setuju dengan tingkah lakunya. Mereka menganggapnya telah mempermalukan lingkungan sehingga ia harus diusir.

Kenyataannya, perlakuan terhadap Maggie tersebut tidaklah membuat Maggie kembali menjadi gadis yang baik. Sebaliknya, hal tersebut mengakitkannya jatuh ke dalam dunia pelacuran dan akhirnya memutuskan untuk mengakhiri hidupnya dengan menenggelamkan dirinya ke dalam sungai di dalam usahanya mencari sebuah perubahan di dalam hidupnya. Masyarakat Rum Alley telah gagal membimbing dan menjaga Maggie sehingga ia harus menderita dan kemudian meninggal.